

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang pengaruh sikap kewirausahaan terhadap perkembangan usaha pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai perkembangan usaha terkait laba pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya sebagian besar masih tergolong memperoleh laba yang rendah yaitu sebanyak 24 orang (77%) dari 31 pengusaha. Laba yang diperoleh pengusaha dari hasil produksi akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan, yaitu dengan menginvestasikan kembali laba tersebut dalam bentuk pabrik dan peralatan baru, digunakan untuk membeli perusahaan lain, atau digunakan sebagai investasi keuangan oleh perusahaan. Namun melihat perolehan laba pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya ini yang masih tergolong rendah, perkembangan usaha industri batik ini masih kurang berkembang. Sedangkan umum sikap kewirausahaan yang dimiliki para pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya masih tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari jawaban responden dan perhitungan terkait indikator-indikator sikap kewirausahaan yang masih tergolong ke dalam kategori rendah. Rendahnya sikap kewirausahaan yang dimiliki pengusaha batik disebabkan karena mereka tidak mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang cukup mengenai cara berwirausaha yang baik.
2. Sikap kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Hal tersebut terlihat dari nilai R^2 sebesar 0,74. Nilai R

Square (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel sikap kewirausahaan terhadap variabel perkembangan usaha adalah sebesar 0,741 atau sebesar 74,1%. Artinya bahwa 74,1% perubahan laba pengusaha batik di sentra kerajinan batik kota Tasikmalaya dapat ditentukan atau dijelaskan oleh variabel sikap kewirausahaan, sedangkan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal tersebut juga berarti semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha maka dapat meningkatkan laba yang diperoleh pengusaha tersebut sehingga perkembangan usahanya juga meningkat. Ketika seorang pengusaha mempunyai sikap kewirausahaan yang positif, maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat sehingga perkembangan usahanya akan meningkat pula, sebaliknya ketika seorang pengusaha tidak mempunyai sikap kewirausahaan yang positif, maka keuntungan yang diperoleh tidak akan meningkat dan perkembangan usahanya tidak akan meningkat pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan usaha alangkah baiknya para pengusaha membuat perencanaan usaha dan strategi usaha untuk memudahkan dalam menjalankan usahanya. Kemudian setelah melakukan kegiatan usaha para pengusaha membuat laporan keuangan tertulis atau dalam sistem komputer untuk memudahkan pengaturan keuangan sehingga pemasukan yang di dapat dari hasil produksi tidak terpakai untuk hal yang bersifat pribadi. Selain itu, pendidikan formal ataupun pelatihan sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan keterampilan pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Melalui pendidikan formal pengusaha dapat memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya terkait manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, dan lain sebagainya.

2. Memperbaiki sikap kewirausahaan, seorang wirausaha yang sukses harus mempunyai sikap mental yang positif dalam berusaha. Mereka harus berani menghadapi tantangan yang datang, mencari peluang dan memanfaatkan peluang yang ada dan memahami kondisi pasar dan pesaingannya untuk mengembangkan usahanya. Mereka harus mempunyai sikap yang kreatif dan inovatif sehingga akan tercipta keunggulan tersendiri yang dimiliki oleh wirausaha.

